

ABSTRAK

Judul : Analisis Jaringan Distribusi Komoditas Hortikultura di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat (Studi Kasus : Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat – Kota Bandar Lampung)

Pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan permintaan akan komoditas hortikultura akan terus meningkat. Kota Bandar Lampung dengan sektor perdagangan dan jasa sebagai basisnya menyebabkan kemampuan kota akan memenuhi kebutuhan komoditas hortikultura diperlukan suplay dari wilayah lainnya salah satu pemasok utama komoditas hortikultura di Propinsi Lampung yaitu dari Kabupaten Lampung Barat.

Dengan terus bertambahnya permintaan komoditas hortikultura maka perlu adanya peningkatan jumlah produksi dan sistem pendistribusian komoditas hortikultura yang lebih baik lagi agar dapat mengoptimalkan keuntungan yang didapat.

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan membahas mengenai jaringan distribusi yang sesuai digunakan dalam pendistribusian komoditas hortikultura dari Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung barat menuju Kota Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan secara deduktif dengan menggunakan metode analisis spasial dan deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan dilakukan dengan dua cara yaitu memanfaatkan data primer yang merupakan hasil observasi lokasi penelitian dan data sekunder yang merupakan hasil kajian dari literatur yang digunakan.

Dari hasil temuan dan analisis didapatkan bahwa lokasi pertanian komoditas hortikultura di Kecamatan Balik Bukit mengelompok di bagian utara Kecamatan Balik Bukit dengan lokasi pengepulan berada di sepanjang jalan di lokasi lahan. Untuk jaringan yang digunakan merupakan rute yang melewati Kota Bumi hal ini karena memiliki kondisi yang baik dan dalam pengirimannya menggunakan jenis kendaraan *pick-up*. Hal ini dikarenakan dalam pendistribusian komoditas hortikultura di butuhkan waktu yang cepat agar kondisinya masih tetap segar. Namun perlu adanya peningkatan kualitas dari rute-rute agar lebih meningkatkan keuntungan yang didapat.

Kata Kunci : Pertanian, Hortikultura, Distribusi, Rute, Balik Bukit

ABSTRACT

Title: Analysis of Horticultural Commodity Distribution Network in Balik Bukit District, West Lampung Regency

(Case Study: Balik Bukit District, West Lampung Regency - Bandar Lampung City)

Population growth causes the demand for horticultural commodities to continue to increase. The city of Bandar Lampung with the trade and service sector as its basis means that the city's ability to meet the needs of horticultural commodities requires supplies from other regions, one of the main suppliers of horticultural commodities in Lampung Province, namely from West Lampung Regency.

With the increasing demand for horticultural commodities, it is necessary to increase the amount of production and distribution systems for better horticultural commodities in order to optimize the benefits.

Therefore, this research will discuss the distribution network that is suitable for the distribution of horticultural commodities from Balik Bukit Subdistrict, West Lampung Regency to Bandar Lampung City.

This study uses a deductive approach and uses spatial analysis and quantitative descriptive methods. Methods of data collection using two methods that utilize primary data which is the result of observation and secondary data research location that is the result of a study of the literature used.

Based on the findings and analysis, it was found that the location of horticultural commodity farming in Balik Bukit District is clustered in the northern part of Balik Bukit District with the collection locations along the road in the land location. The road route used is a route that passes through the City of Bumi, this is because the road route is in good condition and the delivery uses a pick-up type of vehicle. This is because the distribution of horticultural commodities requires a fast time so that the condition is still fresh. However, it is necessary to increase the quality of the routes in order to further increase the benefits obtained.

Keywords: Agriculture, Horticulture, Distribution, Route, Behind the Hill